

ABSTRAK

Dimas Dzulqarnain 2025, *Pengaruh Manajemen Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Desa tayur Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam meningkatkan Kualitas Santri*. Pembimbing: Muhammad Rif'at, S. Ag, M.Ag(I), Hj. Jumi Herlita, M.Sc(II)

Kata Kunci: Manajemen Pondok Pesantren, Kualitas Santri.

Jumlah pesantren di Indonesia menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, yakni menembus angka 28.000 pesantren aktif pada tahun 2023. Meski jumlahnya terus bertambah, namun ketimpangan mutu pendidikan antar pesantren cukup mencolok. Tidak sedikit pesantren yang terkendala oleh aspek pengelolaan organisasi, pembiayaan operasional, serta penyelenggaraan metode pendidikan yang belum sepenuhnya responsif terhadap kebutuhan dan dinamika zaman.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh manajemen pondok pesantren terhadap kualitas santri di Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang disebarkan kepada 218 santri sebagai responden. Data dianalisis menggunakan aplikasi spss versi 22 untuk menguji pengaruh manajemen pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas santri menggunakan uji regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manajemen pondok pesantren terhadap kualitas santri, semakin baik manajemen pondok pesantren maka akan diikuti dengan peningkatan kualitas santri. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,783 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil tersebut, pengelolaan pondok pesantren yang baik meliputi aspek *planning*, *organizing*, *leading* dan *controlling* berkontribusi dalam meningkatkan kualitas santri, baik dari sisi pengetahuan, moral, spiritual, maupun keterampilan. Dengan demikian, manajemen pondok pesantren merupakan faktor strategis dalam upaya meningkatkan kualitas santri.